

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
TINDAKAN PLAGIARISME DENGAN TEKANAN SEBAGAI VARIABEL
*MODERATING***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NUGROHO DWI ANANTO

NIM. 12030111130177

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

NamaPenyusun : Nugroho Dwi Ananto
NomorInduk Mahasiswa : 12030111130177
Fakultas/Jurusan : EkonomikadanBisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Faktor Internal dan Eksternal
Yang Mempengaruhi Persepsi
Mahasiswa Akuntansi Terhadap
Tindakan Plagiarisme Dengan Tekanan
Sebagai Variabel *Moderating***

DosenPembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 22 Maret 2016

DosenPembimbing

(Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 197204212000122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

NamaPenyusun : Nugroho Dwi Ananto
NomorInduk Mahasiswa : 12030111130177
Fakultas/Jurusan : EkonomikadanBisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Faktor Internal dan Eksternal
Yang Mempengaruhi Persepsi
Mahasiswa Akuntansi Terhadap
Tindakan Plagiarisme Dengan Tekanan
Sebagai Variabel *Moderating***

DosenPembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Telahdinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 April 2016

Tim Penguji

1.Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

3.H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nugroho Dwi Ananto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tindakan Plagiarisme Dengan Tekanan Sebagai Variabel *Moderating*”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelardani jasanya yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Nugroho Dwi Ananto)

NIM. 12030111130177

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (an- Nahl: 96)

“Maka apabila telah menyelesaikan suatu urusan, kerjakanlah urusan yang lain, dan kepada Tuhanmu gemar dan berharaplah!” (Al-Insyiroh ayat 7-8)

*“Berbaik hatilah kepada semua orang walaupun mereka belum tentu baik terhadap kita”
(Ayah tercinta)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak ibu yang telah memberikan segalanya agar anaknya menjadi seorang yang memiliki pengetahuan dan dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi keluarga serta orang sekitar,

Ini adalah wujud usaha anakmu yang kecil dibandingkan dengan pengorbanan ayah dan ibu.

Kakak yang selalu mendoakan.

Serta seluruh orang terkasih yang telah memberi semangat dan dorongan

ABSTRACT

This research aims to analyze internal and external factors that affect the behavior of accounting student towards the intention of plagiarism act. Variables that are examined in this research are as follows: self awareness, personal attitude, self competence, internet facility, and control of academic institutions. Control of academic institutions was used as independent variable and c was used as dependent variable while pressure was used as moderating variable.

Data used in this research was primary data that was collected through questionnaire. Samples were selected by using purposive random sampling method. Respondents in this research were accounting students of Diponegoro University. The respondents consist of those who were in S1, S2, and S3. 100 respondents were selected for this research. The data collected were analyzed by using regression analysis and moderation regression analysis.

The result showed that personal attitude didn't have significant influence toward the behavior of plagiarism act while self awareness, self competence, dan internet facility had significant influence toward the behavior of plagiarism act. Moreover, pressure was unable to moderate the influence of self competence to the behavior of plagiarism act.

Keywords: Accounting students, behavior of plagiarism act, self awareness, personal attitude, self competence, internet facility, and pressure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme. Variabel-variabel yang diujikan dalam penelitian ini adalah kesadaran diri, sikap personal, kompetensi diri, fasilitas internet dan kontrol akademik institusi sebagai variabel independen dan tindakan plagiarisme sebagai variabel dependen sedangkan tekanan sebagai variabel moderating.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari kuesioner dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro terdiri dari mahasiswa akuntansi S1, S2 dan S3. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi dan analisis regresi moderasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sikap personal dan kontrol akademik institusi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tindakan plagiarisme, sedangkan variabel kesadaran diri, kompetensi diri dan fasilitas internet mempunyai pengaruh signifikan terhadap tindakan plagiarisme. Selain itu, tekanan tidak dapat memoderasi pengaruh kesadaran diri dan sikap personal terhadap tindakan plagiarisme, sedangkan tekanan dapat memoderasi pengaruh kompetensi diri terhadap tindakan plagiarisme.

Kata Kunci: mahasiswa akuntansi, tindakan plagiarisme, kesadaran diri, sikap personal, kompetensi diri, fasilitas internet, dan tekanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tindakan Plagiarisme Dengan Tekanan Sebagai Variabel *Moderating*”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah mengajarkan kerja keras dan fokus akan tujuan bagi penulis.
4. Prof, Dr. H. Muchamad Syafruddin, M. Si., Akt. selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.

6. Keduaorangtuaku tercinta, Giyanto dan Sunarti, terimakasih banyak atas semangat, nasihat, kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini.
7. Kakakku, Dyah Wulandari yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Untuk nenek dan kakek terima kasih sudah mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. The Mansion of GGS Reza, Ken dan Rido sebagai teman satu atap selama beberapa tahun terakhir.
10. Grup “Gembel in Action” Terima kasih atas pengalamannya mendaki gunung lewati lembah bersama-sama berpetualang.
11. Teman seperjuangan seimbang, Reza Auliya, Danand, Desspa, Alfian dan Rita yang menjadi teman bertukar pikiran penulis selama pengerjaan skripsi hingga selesai.
12. Teman-teman Akuntansi 2011, Faiz, Fika, Pepi, Galuh, Iis, Hermas, Bani, Wempy, Adit, Riano Roy, Alex, Niko, Sulam, Danand, Reza Kera, Reza Codot, Reza Aul, Fafa, Rainer, Alvin, ucup, Fajar, Webe, Danu, Akmal, WahyuCurem, Ical, Rizky, Anice, Nola, Nutfi, Rusdan, Bayu, Omesh, Satrio, Teteh, Kezia dan serta seluruh teman-teman Akuntansi 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kekompakan serta kebersamaan selama ini.
13. Teman-teman Manajemen 2011 Ferri, Dwiki, Dimas, Soni, Gani, Bogor, Tito, Winda, Resti, Emak, Angel, dan seluruh teman-teman Manajemen 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kekompakan serta kebersamaan selama ini.
14. Teman-teman UPK Futsal FEB Undip terima kasih sudah memberikan pengalaman di dalam maupun diluar lapangan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.
16. Teman-teman alumni 98 yang kuliah di Undip untuk Monica, Cipi, Elson dan Rijo terima kasih atas kebersamaannya selama ini di Semarang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 22 Maret 2016

Penulis

Nugroho Dwi Ananto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	17
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	18
1.4 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	20
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	20
2.1.2 Teori Atribusi.....	22
2.1.3 Persepsi.....	23
2.1.4 Plagiarisme.....	25
2.1.5 Etika dan Sikap Etis.....	27
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	31
2.2 Kerangka Pemikiran.....	34
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	37
2.3.1 Kesadaran Diri Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tindakan Plagiarisme.....	37
2.3.2 Sikap Personal Pada Mahasiswa Akuntansi Berpengaruh Terhadap Tindakan Plagiarisme.....	39
2.3.3 Kompetensi Diri Pada Mahasiswa Akuntansi Berpengaruh Terhadap Tindakan Plagiarisme.....	40
2.3.4 Fasilitas Internet Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berpengaruh Terhadap Tindakan Plagiarisme.....	41
.....	41
2.3.5 Kontrol Akademik Institusi Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berpengaruh Terhadap	42

Tindakan Plagiarisme.....	
2.3.6 Tekanan Akan Memperkuat Hubungan Antara Kesadaran Diri Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tindakan Plagiarisme.....	43
2.3.7 Tekanan Akan Memperkuat Hubungan Antara Sikap Personal Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tindakan Plagiarisme.....	45
2.3.8 Tekanan, Kompetensi Diri, Dan TindakanPlagiarisme.....	46
.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
3.1.1 Variabel Bebas (X1): Kesadaran Diri.....	48
3.1.2 Variabel Bebas (X2): Sikap Personal.....	49
3.1.3 Variabel Bebas (X3): Kompetensi Diri.....	49
3.1.4 Variabel Bebas (X4): Fasilitas Internet.....	49
3.1.5 Variabel Bebas (X5): Kontrol Akademik Istitusi.....	50
3.1.6 Variabel Bebas Moderating : Tekanan.....	50
3.1.7 Variabel Terikat (Y): Tindakan Plagiarisme.....	51
3.2 Populasi dan Sampel.....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	52
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5 Metode Analisis Data.....	55
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	56
3.5.2.1 Uji Validitas.....	56
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	56
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	57
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas.....	57
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3.5.5 Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	59
3.5.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	60
3.5.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	60
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	62
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	63
4.2 Uji Kualitas Data.....	69
4.2.1 Uji Validitas.....	69
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	72
4.3 Uji Analisis Data.....	76
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	76
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas.....	78
4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	79

4.3.2 Pengujian Hipotesis.....	80
4.3.2.1 Uji statistik F dan Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	81
4.3.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
4.3.2.2.1 Pengujian Hipotesis.....	83
4.3.2.3 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	94
4.3.2.3.1 Pengujian Hipotesis.....	95
BAB V PENUTUP.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Keterbatasan Penulisan.....	100
5.3 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Jumlah populasi.....	54
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.....	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	65
Tabel 4.3 Sumber Informasi.....	66
Tabel 4.4 Cara Mengakui Sumber Informasi.....	67
Tabel 4.5 Hukuman.....	68
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas.....	69
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	72
Tabel 4.8 Diskripsi Variabel.....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Glejser</i>	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F dan Koefisien Determinasi Persamaan Regresi 1.....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F dan Koefisien Determinasi Persamaan Regresi 2.....	82
Tabel 4.14 Hasil Regresi.....	83
Tabel 4.15 Model Regresi <i>Moderating</i>	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Model of Theory of Reasoned Action</i> ,.....	21
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN	108
LAMPIRAN B UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS	116
LAMPIRAN C UJI NORMALITAS DAN HETEROSKEDASTISITAS	124
LAMPIRAN C UJI ANALISIS REGRESI	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan adalah profesi yang menggunakan keahlian dalam bidang akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan serta informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis bagi perusahaan. Peran akuntan dalam dunia bisnis dalam rangka membantu para pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan dalam menilai keadaan suatu perusahaan. Menurut Agoes dan Ardana (2009) tujuan profesi akuntansi adalah untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi dan mencapai tingkat kinerja tertinggi dengan orientansi kepada kepentingan publik. Bagi para profesi akuntan, mereka harus selalu bertindak dalam rangka memberikan pelayanan pada publik dan menunjukkan komitmennya sebagai seorang akuntan yang profesional pada setiap pekerjaannya.

Setiap profesi yang menyediakan jasa untuk masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat sebagai pengguna jasa. Masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaannya, dengan demikian masyarakat akan terjamin untuk memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi yang bersangkutan. Pelayanan dengan mutu yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat jika profesi akuntan menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan audit yang dilakukan oleh anggota profesi tersebut (Mulyadi, 2002).

Untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat profesi akuntan harus memiliki moral dan etika profesi yang baik. Menurut Smith *et al.* (2007), Profesi Akuntan ini sangat membutuhkan kejujuran dan integritas dari anggotanya. Kejujuran sangat penting karena dapat menunjukkan karakteristik akuntan yang dapat dipercaya oleh publik. Saat ini lingkungan kerja menuntut seseorang dalam bertindak profesional dan bersikap etis dalam berperilaku. Perilaku etis ini melibatkan pemilihan tindakan atau keputusan yang benar, sesuai, dan adil.

Meskipun dalam dunia kerja, setiap orang atau pekerja dari berbagai profesi harus mampu mengedepankan sikap etis dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya dalam bekerja. Namun dewasa ini, profesi akuntan mendapat sorotan yang cukup tajam dari masyarakat. Hal ini disebabkan dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh para akuntan. Salah satu kasus yang menjadi sorotan utama adalah bangkrutnya perusahaan energi terbesar di Amerika Serikat, yaitu Enron Corp. Pada penelitian Weiss (2002) menemukan bahwa dari 228 perusahaan publik yang mengalami kebangkrutan, Enron dan 95 perusahaan lainnya menerima opini wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelum terjadinya kebangkrutan. Kesalahan dalam pemberian opini yang dikeluarkan auditor tersebut membuat salah satu Kantor Akuntan Publik (big-5) yaitu Arthur Anderson terlibat dan berhenti beroperasi.

Di Indonesia kasus serupa juga terjadi. Pada tahun 1997, krisis ekonomi melanda Indonesia dan pada saat itulah diketahui bahwa 10 KAP yang ditunjuk untuk mengaudit 37 bank di Indonesia terlibat praktik kecurangan akuntansi (Suryana, 2002). Diketahui 10 KAP tersebut mengeluarkan laporan auditor

independen yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan bank-bank tersebut sehat. Tetapi ketika terjadi krisis pada tahun 1997, bank-bank tersebut bangkrut karena diketahui kinerja keuangan mereka sangat buruk (Handayani, 2013). Kasus-kasus tersebut menggambarkan bahwa para akuntan telah melanggar prinsip dasar etika profesi.

Kesalahan pengambilan keputusan auditor seperti pada kasus Enron akibat penyimpangan yang timbul dari etika seorang akuntan yang tidak sesuai dengan prinsip etika profesi. Sedangkan pada profesi akuntan terdapat kode etik akuntan yang menjelaskan prinsip-prinsip etis yang harus dimiliki seorang akuntan. Sebagai seorang akuntan mereka wajib mematuhi beberapa prinsip etika profesi yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi, prinsip kerahasiaan dan prinsip perilaku profesional (IAPI, 2008). Dalam penerapan prinsip tersebut, seorang akuntan harus sadar bahwa dia mampu bersikap etis. Kesadaran dirinya untuk bersikap etis tersebut didorong dari kemampuan individu untuk menyadari apakah suatu hal merupakan hal benar maupun salah.

Kode etik merupakan elemen penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam situasi yang melibatkan pertanyaan mengenai etika (Chen & Chenoweth, 2013). Kode etik harus dimiliki oleh mahasiswa akuntansi sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyimpangan di dalam dunia akademik salah satunya adalah mencegah tindakan plagiarisme. Oleh sebab itu terkait dengan kode etik, mahasiswa akuntansi harus memiliki panduan atau pengetahuan tentang kode etik untuk mencegah mereka melakukan tindakan plagiarisme.

Dengan adanya kasus-kasus pelanggaran etika yang terjadi selama ini, diperlukan upaya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Khomsiyah dan Indriantoro (1998) menyatakan bahwa pendidikan formal (pengalaman tidak langsung) mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis akuntan publik sebab pendidikan tinggi akuntansi tidak saja bertanggung jawab pada mahasiswanya, tetapi juga bertanggung jawab mendidik mahasiswanya agar mempunyai kepribadian (*personality*) yang utuh sebagai manusia. Ungkapan tersebut mengisyaratkan bahwa sikap dan perilaku etis auditor (akuntan) dapat terbentuk melalui proses pendidikan yang terjadi dalam lembaga studi akuntansi. Program studi akuntansi ini dipandang sebagai salah satu solusi yang potensial untuk mengatasi krisis etika profesi. Oleh karena itu sebelum mahasiswa akuntansi berprofesi menjadi seorang akuntan, mahasiswa akuntansi harus diberikan pendidikan tentang nilai moral dan etika.

Hasil penelitian Handayani (2013) menunjukkan bahwa variabel minat dipengaruhi oleh norma subyektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kewajiban moral paling berpengaruh terhadap minat berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan bersalah atau kewajiban atas dasar norma benar atau salah yang dirasakan mahasiswa sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan perilaku ketidakjujuran akademik. Semakin tinggi minat mahasiswa semakin tinggi pula mahasiswa untuk melakukan perilaku ketidakjujuran akademik. Al-Fithrie (2015) menemukan bahwa *moral reasoning dan ethical sensitivity* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai moral dan etika yang

baik akan memberikan penalaran dan penilaian apabila terjadi perilaku yang menyimpang atau tidak etis. Oleh karena itu lulusan perguruan tinggi tidak bisa hanya dilihat dari kualitas intelektualitas saja yang dinilai dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akan tetapi juga harus dilihat dari kualitas nilai moral dan etika yang baik.

Mahasiswa akuntansi merupakan generasi penerus akuntan publik yang akan menggantikan profesinya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan tentang perilaku etis sangat diperlukan sebagai bekal kelak ketika mereka bekerja sebagai akuntan publik. Ilmu pengetahuan mengenai perilaku etis akuntan akan membentuk persepsi dan mempengaruhi kepribadian mahasiswa untuk berperilaku baik. Hal tersebut dapat tercapai apabila proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kaidah, peraturan, maupun norma yang berlaku didalam lingkungan akademik. Dalam implementasi perkuliahan di perguruan tinggi sering dijumpai praktik-praktik penyimpangan atau pelanggaran etika yang dilakukan mahasiswa yaitu tindakan plagiarisme. Seperti yang dikemukakan oleh Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Ristek dan Dikti Supriadi Rustad, plagiarisme dilakukan dalam bentuk portofolio, artikel, proposal, skripsi, tesis, disertasi, dan buku. Dalam kasus pengurusan sertifikasi dosen, misalnya pada tahun 2011 ditemukan praktik *copy dan paste* seperti portofolio atau karya ilmiah 3.000 kasus dan kasus serupa masih terjadi pada tahun 2013, dengan ditemukan 800 kasus (Kompas, 17 April 2015, h.12). Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki nilai moral dan etika yang baik untuk pedoman mereka nanti agar tidak melakukan tindakan penyimpangan.

Plagiarisme adalah penggunaan sengaja ide-ide dan karya orang lain tanpa jelas pengakuan sumber informasi tersebut. Fish dan Hura (2013) mendefinisikan plagiarisme sebagai tindakan menggunakan karya penulis lain tanpa kutipan, sehingga menggambarkan sebagai pekerjaan sendiri. Menurut Herqutanto (2013) tindakan melakukan plagiarisme disebut plagiat, yang berarti pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan.

Hasil penelitian Suwarjo *et al.*(2012) menemukan bentuk plagiat dalam skripsi mahasiswayang mengacu dan mengutip istilah, kata/kalimat, data/info dari suatu sumber tanpa menyatakan sumber secara memadai. Sejumlah 1405 frekuensi (63,29%), mengacu dan mengutip secara acak istilah, kata/kalimat, data/info dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan tanpa menyatakan sumber secara memadai. Sejumlah 391 frekuensi (17,6%), menggunakan sumber gagasan pendapat, pandangan/teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai. Sejumlah 393 frekuensi (17,1%), merumuskan dengan kata-kata dan kalimat sendiri dari sumber kata-kata, kalimat, pendapat/ teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai sejumlah 31 frekuensi (1,4%).

Sederet kasus plagiarisme semakin marak terjadi di Indonesia, kasus plagiarisme tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa akan tetapi juga dilakukan oleh para dosen perguruan tinggi. Siswadi (2010) kasus plagiarisme yang terjadi di Institut Teknologi Bandung (ITB) yang tercoreng setelah alumninya M.Zuliansyah dan 3 orang pembimbing disertasinya yaitu Carmadi Machbub,

Suhono Harso Supangkat, dan Yoga Priyana, melakukan plagiarisme. Makalahnya berjudul "3D Topological Relations for 3D Spatial Analysis" terbukti menjiplak makalah berjudul "On 3D Topological Relationship" karya Siyka Zlatanova yang diterbitkan di jurnal IEEE. Kemudian kasus dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (Universitas Gajah Mada) yaitu Anggito Abimanyu yang dituding menjiplak karya tulis Hotbonar Sinaga dan Munawar Kasan mengakibatkan pengunduran dirinya sebagai dosen UGM (Keswara, 2014).

Aktivitas plagiarisme bukan hal asing di dunia pendidikan terutama mahasiswa yang sering melakukan tindakan-tindakan yang dilarang di dunia pendidikan. Misalnya mencontek saat ujian, baik melihat buku, membawa catatan kecil, mencari jawaban dengan *browsing* ataupun meng-*copy* tugas hasil pekerjaan temannya. Dengan sadar ataupun tidak mahasiswa telah melakukan tindakan yang mengarah pada ketidakjujuran akademik. Yeo (2007) memberikan bukti proporsi yang sangat tinggi dari siswa menjiplak sumber elektronik, serta ketergantungan disiplin plagiarisme. Dia juga menekankan kurangjelasnya keseriusan mahasiswa dalam memahami jenis pelanggaran. Ini mengindikasikan bahwa kurang sadarnya mahasiswa terhadap tindakan plagiarisme. Pengetahuan fundamental tentang pelanggaran plagiarisme harus ditanamkan sejak dini agar para pelajar tahu bahwa tindakan plagiarisme adalah tindakan yang tidak etis. East (2009) kesadaran yang lebih besar dari domain kebiasaan dan moralitas, isu keadilan dan kepedulian, peran emosi dan akal dan apa yang terlibat dalam penilaian pembuatan, akan membuka cara memahami reaksi plagiarisme

sehingga ada cara yang lebih baik untuk menangani tuduhan dan membuat penilaian agar dapat dikembangkan.

Kegiatan plagiarisme diperparah oleh peningkatan teknologi informasi yaitu internet dengan mudahnya mahasiswa memperoleh segala informasi yang mereka perlukan. Internet memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendownload informasi yang diperlukan untuk tugas atau laporan atau skripsi mereka. Informasi yang luas pada Internet terkadang memberikan jenis sumber yang sama dari tugas atau skripsi, dan mahasiswa hanya copy dan paste lalu menyatakan bahwa mereka yang membuatnya. Ukpebor dan Ogbebor (2013) meneliti 1000 pelajar di Nigeria, menemukan bahwa pelajar menggunakan internet untuk melakukan *Fraud* atau penipuan (18,3 %), untuk meniru (28,6 %), dan untuk plagiarisme (26,6 %). Pada penelitian Ukpebor dan Ogbebor mengisyaratkan bahwa internet sebagai peluang pelajar atau mahasiswa dalam melakukan copy dan paste, dan menjadikannya seolah karangan atau pendapat sendiri.

Matindas (2010) menganalisis ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya kecurangan akademik misalnya yang bersangkutan tahu bahwa perbuatan itu tidak boleh dilakukan tetapi dia yakin bisa melakukannya tanpa ketahuan, yang bersangkutan tidak percaya bahwa ancaman sanksi akan benar-benar dilakukan, dan sebagainya. Kurangnya kesadaran diri pada pelaku plagiarisme ini juga sebagai faktor yang signifikan yang menyebabkan plagiarisme di dunia pendidikan semakin meningkat. Kodikara dan Kumara (2015) mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar responden (92,4%) menyatakan

bahwa mereka menyadari plagiarisme, akan tetapi kurangnya kesadaran penuh menjadi alasan utama untuk plagiarisme.

Salah satu masalah lainnya adalah tekanan seperti tekanan tugas, waktu dan tekanan keluarga semua harus diakui sebagai salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam melakukan plagiarisme. Menurut Bay dan McKeage (2006) pada penelitiannya yang mengembangkan indikator Myers-Briggs Type menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung untuk berpikir lebih keras dibanding merasakan dan menghakimi atau mengambil keputusan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada faktor tekanan pada mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi mereka untuk berpikir lebih keras. Menurut Razera (2011) ketika mahasiswa berpikir bahwa tugas yang terlalu sulit, mereka cenderung untuk menyerah atau meninggalkannya sampai batas waktu yang diberikan, yang menghasilkan kepanikan tekanan waktu yang menyebabkan mahasiswa untuk melakukan plagiarisme. Tekanan dalam menyelesaikan banyak tugas selama waktu yang diberikan, dengan batas waktu ini mungkin membuat mahasiswa melakukan tindakan plagiarisme. Pada penelitian Zunte (2007) menemukan bahwa 40% dari responden berpikir bahwa mahasiswa melakukan plagiarisme karena mereka tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Susanti *et al.* (2014), kontrol diri dan keterampilan belajar mempunyai peranan penting dalam memperoleh prestasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa diharapkan mampu terus meningkatkan kontrol pikirannya untuk menyeleksi mana yang perlu dan boleh dilakukan dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal, sehingga tidak terjerumus dalam budaya kecurangan

akademik. Kompetensi pada diri mahasiswa ini bisa dilihat dari konsistensi mahasiswa jika dihadapkan dengan kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan kesulitan dalam mengerti artikel ataupun jurnal.

Pencegahan dalam kegiatan plagiarisme ini adalah tantangan untuk perguruan tinggi dimasa depan. Perguruan tinggi harus lebih sering memberi pendidikan tentang plagiarisme dan juga hukuman tindakan plagiarisme agar tindakan plagiarisme dapat dikurangi. Fakta dilapangan bahwa sosialisasi atau pendidikan tentang masalah ketidakjujuran akademik khususnya plagiarisme masih sangat kurang diterima mahasiswa. Penelitian Wilkinson (2009) menunjukkan bahwamahasiswa menerima bimbingan yang memadai dari staf tentang apa yang dapat dan tidak dapat diterima dalam hal referensi dalam menyelesaikan tugas sebesar 78%, sedangkan 43% siswa merasa bahwa tidak mendapatkan informasi ini. Dalam penelitian Ramzan *et al.*(2012) menemukan bahwa 256 (73,1%) mahasiswa memahami arti dari plagiat, sementara sisanya hanya tidak tahu apa artinya sebenarnya plagiarisme. Ini menunjukkan bahwa kurang efektifnya pendidikan plagiarisme yang telah diberikan para staf ataupun dosen perguruan tinggi untuk mencegah plagiarisme. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian Ukpebor dan Ogbebor (2013) yang menemukan bahwa 74,8% siswa menyatakan bahwa guru mereka tidak mengajarkan mereka bagaimana melaksanakan kutipan dari karya akademik, sementara 53,4% menunjukka bahwa sekolah mereka tidak mengajarkan aturan menggunakan konten online untuk tugas dan lain-lain.

Sesuai dengan penjelasan diatas berkaitan tentang faktor-faktor apa saja penyebab plagiarisme menurut persepsi mahasiswa akuntansi, terdapat faktor internal individu yang terdiri dari kesadaran diri, sikap personal, dan kompetensi diri dan faktor eksternal terdiri dari fasilitas internet dan kontrol akademik institusi yang mempengaruhi mahasiswa melakukan plagiarisme. Secara keseluruhan pada penelitian ini menggunakan tindakan plagiarisme sebagai variabel dependen. Pengaruh faktor internal individu terdiri dari kesadaran diri, sikap personal dan kompetensi diri, dan faktor eksternal terdiri dari fasilitas internet dan Kontrol akademik institusi yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi sebagai variabel independen.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Smith *et al.* (2007). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Smith *et al.* (2007) terletak pada variabel tekanan yang menjadi variabel moderasi dan responden yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan responden pada mahasiswa akuntansi yang berbeda jenjang pendidikannya yaitu mahasiswa akuntansi S1, S2 dan S3. Dari tingkat jenjang pendidikan yang tinggi ini seharusnya mahasiswa bisa lebih sensitif dan peduli terhadap permasalahan yang terjadi di sekitarnya. Semakin tinggi jenjang pendidikannya antara S1, S2 dan S3 mereka seharusnya memiliki sikap yang lebih etis daripada pelajar menengah. Mahasiswa seharusnya memiliki sikap peduli dan juga harus mengetahui permasalahan yang ada seperti dalam penelitian ini dalam tindakan plagiarisme. Agar mahasiswa dapat mendalami suatu masalah untuk memperbaiki kecurangan-kecurangan yang terjadi pada dunia pendidikan ataupun bisnis.

Semakin berkembangnya kecurangan akademik ini peneliti merasa perlu untuk meneliti isu plagiarisme. Plagiarisme yang semakin sering dilakukan bisa membuat pelajar menjadi tidak percaya diri, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, tidak kreatif, tidak berprestasi, dan semakin malas belajar. Peneliti memilih subjek mahasiswa akuntansi, karena mahasiswa akuntansi merupakan generasi penerus akuntan publik yang akan menggantikan profesinya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan tentang perilaku etis sangat diperlukan oleh mahasiswa akuntansi sebagai bekal ketika mereka bekerja sebagai akuntan publik. Ilmu pengetahuan tentang keprilakuan tersebut salah satunya diperoleh ketika ia berada di bangku perkuliahan. Ilmu pengetahuan mengenai perilaku etis akuntan akan membentuk persepsi dan mempengaruhi kepribadian mahasiswa untuk berperilaku baik. Dalam penelitian ini, hasil penelitian bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme agar tindakan tidak etis ini bisa dicegah. Untuk mengawal usaha tersebut, para mahasiswa perlu membentuk pola pikir yang sama yaitu tidak membenarkan praktik kecurangan akademik yaitu plagiarisme dengan tujuan apapun. Karena itu, peneliti memberi judul penelitian ini “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tindakan Plagiarisme Dengan Tekanan Sebagai Variabel *Moderating*”.

1.2 Rumusan Masalah

Selama ini pendidikan akuntansi hanya berfokus pada laporan keuangan. Akan tetapi akibat dari penyalahgunaan profesi akuntan yang terjadi seperti kasus

Enron yang memanipulasi laporan keuangannya, para akuntan profesional dan akademisi mulai menyadari kebutuhan tambahan lain bagi para calon akuntan. Informasi ekonomi dapat ditambah dengan melaporkan data-data keuangan dan non-keuangan yang terkait dengan proses pengambilan keputusan (Lubis, 2010). Dalam mengambil keputusan tidak hanya bisa dilihat dari data-data saja akan tetapi dari faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu sebelum para calon akuntan lulus dari perguruan tinggi sebaiknya mahasiswa akuntansi diberikan pendidikan tentang keprilakuan.

Peningkatan teknologi informasi yang maju sekarang ini tidak juga menurunkan perilaku ketidakjujuran yang dilakukan mahasiswa. Masih banyak celah bagi mahasiswa untuk melakukan tindakan plagiarisme. Internet adalah salah satu sarana mahasiswa dalam melakukan tindakan plagiarisme. Dengan adanya internet mahasiswa dengan mudah melakukan *copy* dan *paste* informasi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Ada kekhawatiran bahwa kebiasaan yang dibentuk oleh mahasiswa akan mengikuti mereka sepanjang karir profesionalnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan plagiarisme. Menurut Strom dan Strom (2007) banyak alasan pelajar untuk melakukan kecurangan di sekolah, penjelasan yang paling umum adalah “Saya tidak punya waktu untuk melakukan pekerjaan itu”, “Tentu saja ini tidak penting bagi saya”, “Semua orang melakukan kecurangan”, dan “saya harus mendapatkan nilai yang bagus”. Zunte (2007) menyatakan penyebab mahasiswa plagiarisme adalah kurangnya waktu, malas, kompetisi yang tidak adil, keinginan untuk mencapai tujuan lebih mudah dan cepat, dan ketidaktahuan.

Menurut Nursalam *et al*(2013) faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kecurangan akademik adalah sangat sulit mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, membutuhkan jawaban yang real, mahasiswa terpengaruh dengan adanya mahasiswa lain yang menyontek, soal yang diberikan oleh dosen terlalu sulit, waktu yang disediakan sangat singkat, mahasiswa tidak memahami materi yang diujikan, ragu dengan jawaban sendiri, tidak ada hukuman yang diberikan jika berbuat curang, dan mendapatkan nilai yang bagus.

Penelitian ini menitik beratkan pada faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme. Bagaimana mahasiswa mempersepsikan faktor-faktor yang mempengaruhi plagiarisme pada mahasiswa akuntansi. Apakah terdapat faktor internal individu atau faktor eksternal yang memengaruhi tindakan individu untuk melakukan plagiarisme. Mahasiswa Universitas Diponegoro dipilih sebagai sampel penelitian dengan responden dari mahasiswa akuntansi S1, S2, dan S3. Faktor-faktor penyebab mahasiswa akuntansi melakukan plagiarisme terdiri dari faktor internal individu yaitu kesadaran diri, sikap personal dan kompetensi diri, dan faktor eksternal yaitu fasilitas internet dan kontrol akademik institusi. Pada penelitian ini menambahkan tekanan sebagai variabel *moderating*.

Sesuai dengan uraian diatas, rumusan masalah dalam usulan penelitian ini adalah :

1. Apakah kesadaran diri mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme?
2. Apakah sikap personal mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme?
3. Apakah kompetensi diri mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme?
4. Apakah fasilitas internet mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme?
5. Apakah kontrol akademik institusi mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme?
6. Apakah tekanan akan mempengaruhi hubungan persepsi mahasiswa akuntansi antara kesadaran diri dengan tindakan plagiarisme?
7. Apakah tekanan akan mempengaruhi hubungan persepsi mahasiswa akuntansi antara sikap personal dengan tindakan plagiarisme?
8. Apakah tekanan akan mempengaruhi hubungan persepsi mahasiswa akuntansi antara kompetensi diri dengan tindakan plagiarisme?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kesadaran diri yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme.

2. Menganalisis pengaruh sikap personal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme.
3. Menganalisis pengaruh kompetensi diri yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme.
4. Menganalisis pengaruh fasilitas internet yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme.
5. Menganalisis pengaruh kontrol akademik institusi yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme.
6. Menganalisis pengaruh tekanan yang akan mempengaruhi hubungan persepsi mahasiswa akuntansi antara kesadaran diri dengan tindakan plagiarisme.
7. Menganalisis pengaruh tekanan yang akan mempengaruhi hubungan persepsi mahasiswa akuntansi antara sikap personal dengan tindakan plagiarisme.
8. Menganalisis pengaruh tekanan yang akan mempengaruhi hubungan persepsi mahasiswa akuntansi antara kompetensi diri dengan tindakan plagiarisme.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain adalah :

1. Manfaat praktis usulan penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memperluas pengetahuan mereka

tentang apa saja yang menjadi faktor-faktor pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme.

2. Manfaat yang akan datang pada usulan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai literatur pelengkap dan bahan pokok untuk kajian lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini meliputi tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian dan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian kemudian disebutkan hipotesis yang ingin diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, kemudian hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.